

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Novira Rosita Anggraeni¹⁾, Susi Dwi Mulyani²⁾

^{1,2)} Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: novira.rosita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan 76 property dan real estate yang terdaftar pada BEI pada tahun 2016-2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 25 sampel perusahaan dengan pengamatan populasi berjumlah 75 dan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini 1) Perencanaan pajak berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, 2) Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4) transparansi sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap variabel perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial, tetapi memperlemah profitabilitas.

Kata Kunci: *Perencanaan Pajak, Kepemilikan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Transparansi*

I PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang bersaing dengan ketat dalam mewarnai dunia bisnis, dimana perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik dan memiliki strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan pada setiap periode, dimana nilai perusahaan tersebut dijadikan sebagai tolak ukur para investor untuk mencerminkan kesejahteraan investor yang optimal apabila terjadi peningkatan saham yang menjadi salah satu keinginan pemilik perusahaan, menurut Winarto dalam Dewanti (2019). Dalam literatur keuangan, nilai keuangan adalah jumlah nilai dari ekuitas dan utang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah agar para investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut, karena apabila nilai perusahaan meningkat maka, harga saham perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Maka dari itu perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas secara optimal dan memanfaatkan sumber daya. Sebab nilai perusahaan yang tinggi maka kekayaan pemegang saham akan meningkat melalui laba perusahaan dan *cash flow* perusahaan akan ikut membaik. Salah satunya caranya adalah manajemen dapat mengelola pengeluaran pajak yang memiliki dampak bagi kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi laba perusahaan, oleh karena itu banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk perusahaan mereka.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebuah proses rekayasa wajib pajak dalam meminimalkan utang pajak yang dimiliki oleh perusahaan atau orang pribadi, tetapi masih dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dapat juga diartikan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu sepanjang langkah yang dilakukan oleh manajemen tidak

bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan menyebabkan terjadinya konflik agensi, perusahaan mengantisipasi dengan cara mensejajarkan antara kepemilikan dengan manajemen, dimana kepemilikan manajerial memiliki tugas yang memonitor para manajemen internal dan bertugas sebagai penyelaras antara pemegang saham eksternal dengan manajemen, untuk menghindari masalah keagenan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Hidayat dan Pesudo (2019) yang menguji pengaruh perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada: 1) menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen, 2) populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel, namun dalam penelitian ini menggunakan perusahaan property dan real estate dengan kriteria yang telah ditetapkan.

II STUDI PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Terori keagenan adalah hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) dengan manajemen yang menjelaskan suatu hubungan atau kontrak kerjasama dengan satu orang atau lebih (*principal*) dengan memberikan perintah kepada orang lain (*agent*) dimana doberikan wewenang untuk membuat keputusan yang terbaik dalam mengelola sumber daya.

2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal adalah informasi yang digunakan oleh perusahaan kepada pihak luar (eksternal) untuk meningkatkan nilai saham. Karena ketidaktahuan pihak eksternal dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dapat menimbulkan adanya asimetris informasi (*asymmetric information*). Oleh karena itu, nilai perusahaan harus bisa meningkat untuk mengurangi asimetris informasi tersebut.

2.3 Nilai Perushaaan

Nilai perusahaan adalah sebuah rasio penilaian yang memberikan informasi seberapa besar harga saham perusahaan di depan publik, sehingga membuat para investor dapat mengukur perusahaan tersebut. Karena harga saham yang besar di nilai dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2.4 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal perusahaan dalam memanajemen pajak, dimana perusahaan meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara memenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan (*lawful*) atau dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan (*unlawful*).

2.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial bertugas memonitor antara kepemilikan dengan manajemen menggunakan kebijakan-kebijakan tertentu yang dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan pemegang saham eksternal dan manajemen.

2.6 Profitabilitas

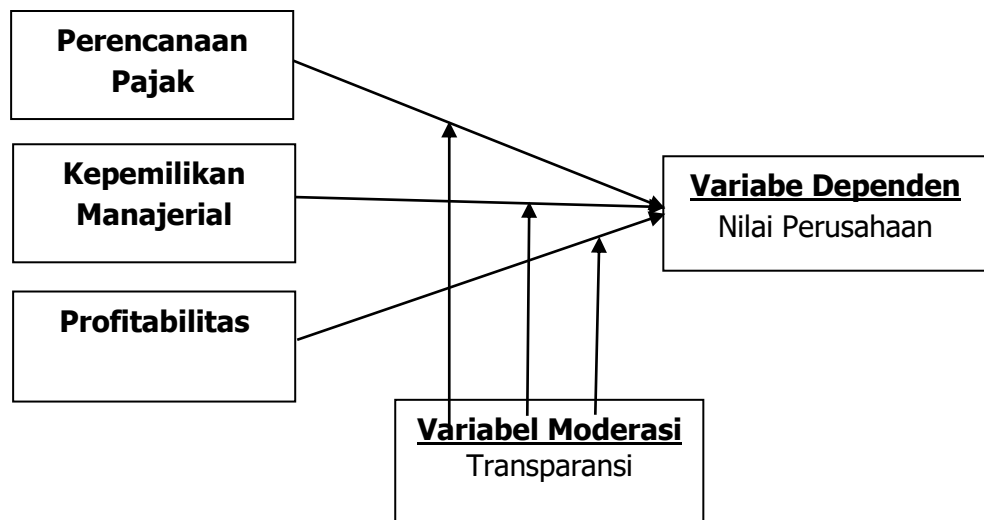
Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam laporan keuangan.

2.7 Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan informasi dalam pengambilan atau pengungkapan informasi yang bersifat material dan relevan tentang perusahaan, sehingga para investor dapat mengakses dengan mudah dan meminimalisirkan tindakan oportunistik manajemen.

Gambar 2.8
Model Kerangka Konseptual

Variabel Independen



2.8 Pengembangan Hipotesis

- a. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
Perencanaan pajak merupakan salah satu upaya dalam penghematan perpajakan secara optimal sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradnyana dan Noviri (2017), Fajrin dan Diana (2018) dan Ayem dan Tia (2019) perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan mengemukakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan dan berdampak pada kepercayaan para investor terhadap penurunan nilai perusahaan.
H1 : Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
Kepemilikan manajerial dianggap dapat menyelaraskan potensi antara pemegang saham luar dengan manajemen, sehingga masalah keagenan diduga akan hilang apabila manajer bukan sebagai pemilik juga. Peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yaitu Anita dan Yulianto (2016) dan Sudarma dan Darmayanti (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena peningkatan kepemilikan manajerial maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menaikkan nilai perusahaan.
H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- c. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungan penjualan, total aset maupun modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Rachawati dan Pinem (2015), Nurmida, et. al (2017), Sudarman dan Darmayanti (2017), Chumaidah dan Priyadi (2018), Safitri, et. al (2018) dan Madgalena (2019), yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila profitabilitas yang baik maka stakeholders perusahaan akan memperhatikan seberapa besarnya hasil laba dan investasi yang dihasilkan oleh perusahaan
H3 : Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- d. Pengaruh transparansi dalam memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian Pradnyana dan Noviari (2017), Fajrin, et. al (2018) dan Hidayat dan Pesudo (2019) menyatakan bahwa transparansi banyak mengungkapkan informasi tentang laporan keuangan, pada pemilik perusahaan dan investor untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sehingga perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen dapat memberikan manfaat yang baik bagi pemilik perusahaan serta bagi manajemen. Hal ini akan memberikan dampak positif untuk pihak luar ataupun calon investor dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H4 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

- e. Pengaruh transparansi dalam memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian Hidayat dan Pesudo (2019) mengemukakan bahwa transparansi dapat memoderasi kepemilikan manajerial dalam nilai perusahaan dikarenakan banyaknya informasi yang diungkapkan oleh manajemen dalam laporan keuangan tahunan agar pemilik perusahaan dan para investor dapat mengetahui informasi perusahaan secara terbuka, juga sebagai parameter perusahaan untuk menyampaikan kondisi perusahaan pada pihak luar, sehingga dengan antaranya pengungkapan perusahaan secara transparansi dapat mencegah adanya kecurangan dari manajerial untuk menguntungkan dirinya secara individual.

H5 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

- f. Pengaruh transparansi dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Dalam teori agensi yang sering munculnya permasalahan antara *principal* dengan manajemen dikarenakan adanya masalah antara pemegang saham pengendali dengan pemegang saham minoritas terkait dengan keuntungan yang ingin dicapai oleh para pemegang saham. Penelitian Madgalena (2019) mengemukakan bahwa apabila transparansi informasi dapat memperlemah profitabilitas karena pengungkapan informasi laporan keuangan terlalu luas dapat menghambat kenaikan laba perusahaan.

H6 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain kausal yang menganalisis tentang hubungan antara variabel dependen yang dapat mempengaruhi variabel independen. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan property dan real estate yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018, dimana perusahaan-perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah metode *purposive sampling*.

Luas pengungkapan sukarela menggunakan perhitungan indeks dari Hidayat dan Pesudo (2019) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

3.2 Variabel dan Pengukuran

- a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diaproksikan dengan *TobinsQ*.

$$Tobins' Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

b. Variabel Independen

Perencanaan Pajak diproaksikan dengan ETR.

$$ETR = \frac{Total Tax Expense}{Pre Tax Income} \times 1$$

Kepemilikan Manajerial adalah presentasi kepemilikan saham manajerial terhadap jumlah saham beredar.

$$KM = \frac{Saham yang dimiliki manajemen}{Jumlah saham yang beredar}$$

Profitabilitas adalah presentasi dari rasio keuangan untuk mengukur laba perusahaan yang diproaksikan oleh ROA.

$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aktiva}$$

c. Variabel Moderasi

Transparansi adalah luas pengungkapan informasi perusahaan.

$$TP = \frac{n}{k}$$

Ket:

N = Jumlah item pengungkapan sukarela dalam laporan

K = Jumlah semua item pengungkapan sukarela

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Tobins' Q = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 KM + \beta_3 ROA + \beta_4 TP + \beta_5 ETR * TP + \beta_6 KM * TP + \beta_7 ROA * TP + e$$

Keterangan:

Tobins'Q	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
ETR	: <i>Effective Tax Rate</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
ROA	: Profitabilitas
TP	: Transparansi
e	: <i>Error</i>

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	TOBINSQ	ETR	KM	ROA	TP
Mean	0.975933	-0.374210	39.69813	4.373113	0.866254
Median	0.984056	-0.297850	38.82000	3.688979	0.873367
Maximum	1.734448	-0.959646	90.67000	11.30550	0.997936

Minimum	0.318105	-0.007335	0.240000	0.165923	0.647152
Std. Dev.	0.286137	0.263670	21.59269	2.744125	0.070013
Observations	75	75	75	75	75

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	One Tailed	Keterangan
C	-0.358898	-0.524557	0.6016	0.3008	
ETR	-0.532639	-0.538779	0.5918	0.2959	H1 : Di tolak
KM	0.004083	0.370438	0.7122	0.3561	H2 : Di tolak
ROA	0.245815	2.138816	0.0361	0.0180	H3 : Di terima
ETR*TP	0.659960	0.566595	0.5729	0.2864	H4 : Di tolak
KM*TP	0.000547	0.044282	0.9648	0.4824	H5 : Di tolak
ROA*TP	-0.237645	-1.826677	0.0722	0.0361	H6 : Di terima

Notes : Tobinsq = Nilai perusahaan; ETR = Perencanaan pajak; KM = Kepemilikan manajerial; ROA = Profitabilitas; TP = Transparansi

4.2 Uji Pemilihan Model

Berdasarkan hasil pengujian uji chow, menunjukkan bahwa probabilitas Cross-section chi-square sebesar $0.0000 < 0.05$, maka model yang digunakan model *fixed effect*. Berdasarkan hasil pengujian dari uji hausman menunjukkan bahwa probabilitas *cross section random* sebesar $0.7737 > 0.05$, maka model yang digunakan model *random effect*. Dikarenakan ada perbedaan dalam hasil pengujian, maka penelitian ini diperlukan pengujian menggunakan *Lagrange Multiplier* (LM) dengan metode Breusch-Pagan menunjukkan bahwa nilai p value sebesar $-0.0000 < 0,05$, maka digunakan model *random effect*.

4.3 Hasil Pengujian

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjusted R^2 . Penelitian ini memiliki nilai adjusted R^2 sebesar 0.179942 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen sebesar 17.99%, sedangkan sisanya 82.01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi.
- Uji Signifikan Simultan (Uji F)
Berdasarkan hasil uji F nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha (0.05) yaitu sebesar $0.000000 < 0.05$ yang artinya variabel independen secara simultan/ bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain model yang digunakan pada penelitian sudah layak.
- Uji Partial (Uji T)

4.4 Pembahasan

H1 : Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga. Hal ini dikarenakan semakin tinggi aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, maka semakin menurun nilai perusahaan dan juga memberikan dampak kurang baik untuk perusahaan yang akan dianggap tidak menaati peraturan perpajakan dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan peneliti terdahulu seperti Pradnyana dan Noviari (2017), Fajrin dan Diana (2018) dan Ayem dan Tia (2019).

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial mampu mengoptimalkan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin bagus. Sehingga dapat mensejahterakan para manajer. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Anita dan Yulianto (2016) dan Sudarma dan Darmayanti (2017).

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan semakin tinggi laba perusahaan yang di dapat, maka semakin tinggi juga keuntungan yang diterima oleh para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Magdalena (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dapat memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan memiliki nilai positif tetapi tidak signifikan, sehingga hasil hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang diungkapkan manajemen dalam laporan keuangan, baik para investor atau pemilik perusahaan mengetahui tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu transparansi digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan dan dapat mengurangi niatan manajemen untuk menguntungkan pribadi dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan Pradnyana dan Noviari (2017) dan Hidayat dan Pesudo (2019).

H5 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memiliki nilai positif tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. Dengan adanya transparansi dalam pengungkapan informasi yang lebih terbuka untuk melaporkan kepemilikan saham manajerial, sehingga dapat memberikan dampak positif kepada pihak luar ataupun calon investor untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini hampir sejalan dengan Hidayat dan Pesudo (2019).

H6 : Transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai negatif signifikan, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan luasnya pengungkapan informasi laporan keuangan dianggap menghambat dalam menghasilkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Magdalena (2019) mengemukakan bahwa transparansi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

V KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi juga transparansi tidak memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun transparansi perusahaan dapat memperlemah hubungan terhadap nilai perusahaan.

Ketebatasan yang dalam penelitian ini adalah: 1) terdapat data outlier yang menyebabkan berkurangnya sampel penelitian, 2) sampel perusahaan yang digunakan hanya perusahaan property dan real estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). *PENGARUH TAX PLANNING , PROFITABILITAS , DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 9(3), 222–234.
- Adi Mas Sudarma, I., & Ayu Darmayanti, N. (2017). Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 245886.
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014- Hana Citra Dewanti Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Susi Handayani*. 8(1).
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181–193. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>
- Bernandhi, R. (2014). (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1), 177–191.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Fachrurdianyahoocom, F. D., Rikamsiyahoocom, R. L., & Akuntansi, S. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI*. 1–10.
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 54–67.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Hidayat, N., & Classsification, J. E. L. (2017). *Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Akrua*. 1, 117–133.

- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Kadek Ari Adnyani, N., & Bagus Putra Astika, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 594. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p04>
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang*, 1–20.
- Kurniawan, A., & Syafruddin, M. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi*. 6(4), 94–103.
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, VII No. 1(1), 69–83.
- Magdalena, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Sosial Dan Humaniora*, 1–10.
- Novariantio, A., Dwimulyani, S., Pajak, P., & Perusahaan, N. (2019). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE, PROFITABILITAS*. 1–6.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TOWARD FIRM VALUE (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub S(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(Universitas Telkom), 542–549.
- Nwaobia A.N, Jerry K.D and Ayodeji A. T (2015) Corporate Risk Management and Firms' Value: Empirical evidence from selected Listed Manufacturing Companies in Nigeria. Program on policy, Conflict & Strategic studies International Journal series Vol. 2 No1
- Nwaobia, A. N. (2013). Tax Planning and Corporate Financial Performance of listed manufacturing companies in Nigeria. Unpublished PhD Thesis, Department of Accounting, Babcock University, Nigeria.
- Pradnyana, ida bagus gede putra, & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–13.
- Partha, I., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 2336–2362.
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 2(1), 1–14.
- Rahma, A. (2014). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur*

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). Jurnal Bisnis, 23(2), 45–69.

- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity, 18(1), 1*.
<https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Safitri, Y., Abrar, & Budi, E. S. (2018). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, 1(4)*.
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen, 2(3), 795–807*.
- Suarjaya, A. A. G. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *6(2), 1112–1138*.
- Tarihoran, A. (2016). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN LEVERAGE MODERASI. 6, 149–164*.
- Ustiani, N. (2015). Pengaruh Struktur modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang, 1–20*.
- Wardani, D. K. (2018). *PENGARUH TAX PLANNING , UKURAN PERUSAHAAN , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN LABA. 6(1), 11–24*.
- Wongso. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, 1(5), 1–6*.
- Wulandari, N., & Wiksuana, I. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(3), 255186*.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra, 7(1), 520–540*.